

2.6

FRONTEND WEB SERIES

# Vue JS

The progressive Javascript framework

**KUNGFU KODING** 

# Lisensi & Informasi Versi

#### Lisensi

Ebook ini hanya boleh digunakan oleh pemilik email yang tertera di header buku ini. Penggunaan buku oleh selain pemilik email tersebut merupakan tindakan yang tidak diperbolehkan.

Siapapun (termasuk pemilik buku) tidak memiliki hak untuk menyalin dan atau menyebarkan buku ini tanpa seizin penulis.

## Versi ebook

versi	tanggal	author	keterangan
1.0.0	10 Oktober 2018	Hafid Mukhlasin	Rilis pertama
1.0.1	10 November 2018	Hafid Mukhlasin	Rilis kedua
1.0.2	18 November 2018	Hafid Mukhlasin	Rilis ketiga
2.0.0	4 Agustus 2019	Hafid Mukhlasin	Rilis keempat

# Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim. Ucapan tanpa batas untuk Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas setiap nafasku dan keberkahanNya. Shalawat serta salam bagi junjunganku, Nabi Muhammad SAW atas teladannya.

Terima kasih kepada Bapak dan Ibu penulis, atas cinta dan doa tulus yang tak pernah putus. Terima kasih juga kepada penulis sampaikan kepada istri tercinta, Hari Dwipanjayani, yang telah sabar menemani penulis dalam menghabiskan sisa umur ini. Tentu saja kepada keempat anak-anak penulis yang telah menjadi penyejuk hati, Ammar, Fagih, Syamil, dan Hilyah.

Buku ini juga saya persembahkan kepada mereka yang telah menginspirasi penulis yaitu Irfan Maulana, Peter Jack Kambey, Mulia Nasution, Yohan Totting, Adib Firman serta seluruh komunitas Vue JS Indonesia, Laravel Indonesia, Yii Framework Indonesia dan WWWID yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dan juga tentu saja buku ini saya persembahkan tidak lain tidak bukan untuk Anda para pembaca dan komunitas TI Indonesia, semoga ilmu yang sedikit ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Amiin.

# Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan nikmatnya sehingga buku panduan belajar Vue JS ini dapat diselesaiakan dengan baik. Buku ini merupakan bagian dari paket buku "Be Fullstack Developer" yang ditulis bersama dengan rekan penulis yaitu Muhammad Azamuddin.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak baik yang telah membantu kami secara langsung atau tidak langsung dalam proses penyusunan buku ini, diantaranya om Peter Jack Kambey (PHP Indonesia), om Irfan Maulana (Vue JS Indonesia) dan om Fachruzi Ramadhan (Laravel Indonesia).

Buku ini membahas Vue JS mulai dari dasar hingga membuat aplikasi berbasis Vue dan interaksinya dengan backend (Laravel web service). Untuk memudahkan dalam memahami materi dalam buku ini maka penulis juga melengkapinya dengan studi kasus yaitu membuat toko online berbasis mobile web.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini tak lepas dari kekurangan disana sini, oleh karenanya penulis memohon kritik saran dan masukan demi perbailan pada edisi berikutnya.

Jakarta 3 Oktober 2018

Hafid Mukhlasin

# Daftar Isi

Lisensi & Informasi Versi	
Lisensi	
Versi ebook	
Persembahan	
Kata Pengantar	
Mengenal Vue	
Intro	12
Apa itu Vue?	12
Sejarah Vue	
Mengapa Memilih Vue?	
Framework Javascript Populer	
Didukung Banyak Pustaka	
Bukan One Man Show	
Digunakan Perusahaan Besar	
Mudah Dipelajari	
Mudah Diintegrasikan dengan Pustaka Lain	
Dukungan Official untuk Pengembangan Aplikasi Enterprise	
Fitur Utama	
Virtual DOM	
Component Base	16
Template	16
Modularity	
Reactivity	
Routing	
State Management	<u></u> 17
Develompent Tools	
Instalasi & Konfigurasi	
Hello World	
Menguji Reaktifitas	
Kesimpulan	
Dasar-Dasar Vue	
Intro	
Objek Vue	
Inisiasi Objek Vue	
Properti el	
Properti Data	
Siklus Objek Vue	
create	
mount	
update	
destroy	
Penulisan Template	
Data Teks	
Data Raw HTML	
Data Attribute	
JS Expression	
Properti Template	
Properti Methods, Computed, & Filters	
Properti Methods	
Properti Computed	41

Properti Filters	
Argumen Pada Filters	
Chaining Filters	
Deklarasi Filters Secara Terpisah	47
Kesimpulan	47
Directive	49
Intro	49
Mengenal Directive	49
v-html	49
v-once	49
v-text	49
v-show	49
v-if	50
v-on	52
Modifier .exact	59
Modifier Mouse Button	
v-bind	
Dynamic Argument	
Kesimpulan	
List	
Intro	
Menampilkan Data Array	
v-for Menggunakan Tag Template	
v-for Menggunakan Index	
Menampilkan Data Objek	
Menampilkan Data Collection	
Atribut Key	
Membatasi v-for menggunakan v-if	
Perubahan (mutation) Data Pada Array	
push() & pop()	
unshift() & shift()	
sort() & reverse()	
splice()	
fungsi set pada Vue	
Perubahan Data Pada Objek	
Kesimpulan	
Form	
Intro	
Input Binding	
Text	
Boolean	
Array	
Filtering Data List	
Handling Submit Form & Validation	
Validasi Data	
Prepare Data Submit	
Send Data To Server	
Handling File Upload	
Kesimpulan	
Component	
Intro	
Component Dasar	
Penamaan Component	
Component Registration	
r · · · · · · · · · · · · · · ·	1171

Global Component	107
Local Component	108
Deklarasi Properti Data	110
Reusable Component	110
Component Lanjutan	111
Kirim Data ke Component	111
Directive Pada Component	113
Update Data Parent From Component	117
Two Way Data Binding on Component	119
Content Distribution with Slots	120
Fallback Slots	
Penamaan Slot	
Scoped Slot	
Dynamic Slot Names	
Named Slots Shorthand	
Single File Component	
Dynamic Components	
Transition Effect	131
Mixins	_
Plugins	
Deklarasi Plugins	
Menggunakan Plugin	
Kesimpulan	
Routing	
Intro	
Features	
Installation	
Getting Started	
Dynamic Routing	
Membuat BooksComponent	
Membuat BookComponent	
Programmatic Navigation	
Penamaan Routing	
Mengirimkan Props ke Component Routing	
Transitions Effect	
Navigation Guards	
Global	
Per Route	
Dalam Component	
Prevent Leave Accident	
Authentication Route	
Kesimpulan	
Intro	
Mengenal State Management	
Pustaka State Management	
Arsitektur Vuex Instalasi Vuex	
Instalasi Vuex Instalasi Dev Tools	
Getting Started  Mangakeas Store Via Component	
Mengakses Store Via Component Getters	
Mutations	
Actions	165 167

Asynchronous Actions	
Menangani Two Way Data Binding	173
Kesimpulan	
Scaffolding Application	178
Intro	178
Briefing Projek	178
Fitur Utama Aplikasi	178
Unified Model Language	179
Use Case Diagram	
Activity Diagram	
Class Diagram	181
Desain Database	
Preparing Project	
Command Line Tools	
Package Manager for JS	
Instalasi NodeJS & NPM	
Instalasi Vue melalui NPM	
Apa itu Bundler	
Instalasi Vue menggunakan JS Bundler	
Browserify	
Webpack	
Single File Component	
Web Server Development	
Hot Reload	
Vue Command Line Interface (CLI)	
Create New Project	
Create New Project on Web Base	
Menambahkan Plugin Baru	
Kesimpulan	
Web Service	
Intro	
Mengenal Web Service	
Definisi Web Service	
Standard Web Service	
Method Web Service	
Cara Kerja Web Service	
HTTP Response Code	
Stateles pada Web Service	
Persiapan Tools Pengembangan	
Bahasa Pemrograman: PHP	
Database Server: MySQL, MariaDB	
Web Server: Nginx, Apache	
Git	
Package Tools	
Docker	
XAMPP	
Homestead	
Composer	
Instalasi Composer	
Postman	
Penggunaan	
Generate Dokumentasi	
Laravel	
Managanal Largual	050
Mengenai Laravei	

Instalasi	256
Konfigurasi	258
Variabel Konfigurasi	258
Virtual Domain & Pretty URL	259
Struktur Direktori Aplikasi	261
Routing	262
Routing Web	262
Routing API (Web Service)	264
HTTP Verbs Method	
Routing Parameter	
Routing Name	
Routing Group	
Controller	
Middleware	
Rate Limiting	
CORS	
Multiple Middleware	
Database	
Konfigurasi	
Migration	
Seeding	
Interact with Database	
API Resources	
Handling Error	
Authentication	
Konfigurasi	
Get Authenticate User	
Check Authenticate User	
Protect Routing	
Authentication Mechanism	
Kesimpulan	
Finishing Project	
Intro	
Konstanta Global	
Layout Aplikasi	
Layout Header	
Layout Main Content	
Layout Footer	
Layout Sidebar	
Membuat Halaman Home	
Layout Halaman Home	
Endpoint Random Category	
Endpoint Top Book	
Menghubungkan Layout Home dengan Endpoint Random Categories & Top Books	361
Membuat Halaman Kategori Buku	
Endpoint Categories	369
Template & Script	371
Mendaftarkan Route Categories	374
Membuat Header Pada Parent vs Child	375
Membuat Halaman Buku	377
Endpoint Book	377
Template & Script	
Mendaftarkan Route Books	
Membuat Halaman Detail Kategori	

Endpoint Detail Category	. 383
Template & Script	
Mendaftarkan Route Detail Category	. 388
Membuat Halaman Detail Buku	
Endpoint Detail Book	. 390
Template & Script	
Mendaftarkan Route Book	
Membuat Reusable Component	
Membuat Component BookItem	
Menggunakan Component BookItem	
Implementasi State Management	
Mendefinisikan State	
Mendefinisikan Mutation & Action Pada State	
Memanggil Action State Pada Component	
Memecah State Menjadi Module Tersendiri	
Membuat Component Alert	
Component SnackBar	
Module State Alert	
Component Alert	
Menampilkan Alert	
Membuat Indikator Keranjang Belanja	
Menambahkah Getters Count	
Menggunakan Getters Count Pada Header	
Membuat Halaman Pencarian Buku	
Membuat Endpoint Search	
Membuat Component Search	
Menerapkan Component Search	. 423
Menerapkan Component Search Trigger Halaman Pencarian	
Trigger Halaman Pencarian	. 424
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login	. 424 . 425
Trigger Halaman Pencarian Membuat Fitur Login Endpoint Login	. 424 . 425 . 425
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth	. 424 . 425 . 425 . 426
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427 . 427
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout  Endpoint Logout	. 424 . 425 . 425 . 426 . 427 . 431 . 435 . 437
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout  Endpoint Logout  Membuat Link Logout	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout  Endpoint Logout  Membuat Link Logout  Halaman Register	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 440
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 440
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 442 . 444
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Menampilkan Halaman Register Halaman Keranjang Belanja	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 440 . 444 . 446
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Halaman Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 440 . 442 . 444 . 446
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout  Endpoint Logout  Membuat Link Logout  Halaman Register  Endpoint Register  Membuat Component Register  Membuat Component Register  Menampilkan Halaman Register  Halaman Keranjang Belanja  Link Keranjang Belanja  Mengupdate State Cart	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 442 . 444 . 446 . 446
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login  Endpoint Login  State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component  Membuat Dynamic Component  Membuat Component Login  Menampilkan Data User Login  Membuat Fitur Logout  Endpoint Logout  Membuat Link Logout  Halaman Register  Endpoint Register  Membuat Component Register  Membuat Component Register  Menampilkan Halaman Register  Halaman Keranjang Belanja  Link Keranjang Belanja  Mengupdate State Cart  Membuat Component Keranjang Belanja	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 444 . 446 . 446 . 446
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Menampilkan Halaman Register Menampilkan Halaman Register Menampilkan Halaman Register Menampilkan Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 444 . 446 . 446 . 446 . 448 . 452
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth  Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Halaman Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout Endpoint Province & City	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 442 . 444 . 446 . 446 . 446 . 448 . 452 . 452
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Halaman Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout Endpoint Province & City Endpoint Update Alamat Pengiriman	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 446 . 446 . 446 . 446 . 452 . 452 . 455
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Membuat Component Register Halaman Reranjang Belanja Link Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout Endpoint Province & City Endpoint Update Alamat Pengiriman Membuat Halaman Checkout Part 1	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 446 . 446 . 446 . 446 . 446 . 452 . 452 . 455 . 456
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Endpoint Register Membuat Component Register Menampilkan Halaman Register Halaman Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout Endpoint Province & City Endpoint Update Alamat Pengiriman Membuat Halaman Checkout Part 1 Routing Checkout	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 444 . 446 . 446 . 446 . 448 . 452 . 455 . 456 . 460
Trigger Halaman Pencarian  Membuat Fitur Login Endpoint Login State Login / Auth Memetakan State User Pada Component Membuat Dynamic Component Membuat Component Login Menampilkan Data User Login Menampilkan Data User Login Membuat Fitur Logout Endpoint Logout Membuat Link Logout Halaman Register Endpoint Register Membuat Component Register Membuat Component Register Halaman Reranjang Belanja Link Keranjang Belanja Link Keranjang Belanja Mengupdate State Cart Membuat Component Keranjang Belanja Halaman Checkout Endpoint Province & City Endpoint Update Alamat Pengiriman Membuat Halaman Checkout Part 1	. 424 . 425 . 426 . 427 . 427 . 431 . 435 . 437 . 438 . 440 . 446 . 446 . 446 . 446 . 452 . 452 . 455 . 456 . 460 . 464

Menampilkan Form Courier Pada Component Checkout	474
Endpoint Payment	
Update Tombol Pay Pada Component Checkout	
Halaman Pembayaran	488
Integrasi Payment Gateway (Experimental)	491
Apa itu Payment Gateway?	491
Persiapan Integrasi	492
Registrasi Midtrans	496
Integrasi Midtrans	499
Membuat Halaman Profile	503
Link Profile di SideBar	503
Layout Halaman Profile	504
Membuat Halaman Histori Belanja	506
Endpoint My Order	506
Link My Order di SideBar	507
Layout Halaman My Order	508
Source Code	511
Kesimpulan	511
Deployment	512
Intro	512
Diskon Hosting & VPS	512
Persiapan	512
Persiapan Aplikasi Web Frontend	513
Persiapan Aplikasi Web Service	513
Konfigurasi	514
Matikan Mode Debug	514
Proses Deployment	516
Deployment Aplikasi Web Frontend	516
Deployment Aplikasi Web Service	523
Membuat Sub Domain	523
Membuat & Mengimport Database	
Mengunggah File Aplikasi	
Kesimpulan	538

# Mengenal Vue

#### Intro

Pada bab ini, kamu akan diajak mengenal Vue, mengapa memilih Vue, tools apa saja yang diperlukan dan bagaimana cara menggunakannya secara mudah dan sederhana.

# Apa itu Vue?

Vue (dibaca: view) merupakan salah satu dari sekian banyak pustaka (library) pada bahasa pemrograman Javascript yang digunakan untuk membangun tampilan antarmuka pengguna (user interface) dari suatu aplikasi berbasis web khususnya untuk aplikasi berbasis halaman tunggal atau *single page application* (SPA).

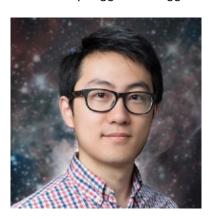


Vue sebagaimana Javascript (JS) memang awalnya didesain untuk kebutuhan web, namun seiring perkembangan teknologi yang mendukung JS, maka saat ini Vue juga mulai dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis desktop dan mobile.

Situs resmi Vue bisa kita jumpai pada alamat http://vuejs.org, adapun link githubnya pada alamat https://github.com/vuejs.

# Sejarah Vue

Awalnya, Vue merupakan proyek pribadi Evan You (http://evanyou.me) ketika masih bekerja di Google Creative Labs pada tahun 2013. Di sana, Evan terlibat dalam pembuatan berbagai prototipe tampilan antarmuka pengguna menggunakan pustaka AngularJs (versi 1).



Hal inilah yang kemudian menginspirasi Evan untuk membuat suatu pustaka sendiri dengan gaya Angular namun menggunakan pendekatan API (Application Programming Interface) yang lebih sederhana.

Vue mengusung konsep web component dan virtual DOM sebagaimana React namun dengan pendekatan yang lebih natural, siapapun yang telah mengenal dasar HTML, Javascript & CSS akan dengan mudah dan

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36 cepat dalam menguasai serta mengadopsi Vue.

Pada Februari 2014, Vue pertama kali dipublikasikan dan langsung mendapatkan sambutan yang luar biasa pada minggu pertamanya, hingga membuat Evan terpacu untuk lebih serius lagi dalam mengembangkannya.

Oktober 2015, Vue versi 1.0 dipublikasikan yang menandakan Vue siap digunakan untuk production. Diawal tahun 2016, Evan mulai bekerja penuh waktu untuk mengelola Vue berkat banyaknya dukungan atau sponsor yang ia dapat melalui situs Patreon (https://www.patreon.com/evanyou).

Salah satu sponsor utama yang sekaligus meningkatkan branding dari Vue adalah Taylor Otwell (http://taylorotwell.com), founder Laravel PHP Framework (https://laravel.io) dimana kemudian menjadikan Vue sebagai pustaka Javascript untuk Laravel.

Saat buku ini diupdate, Vue telah mencapai versi 2 dengan berbagai perbaikan dan penambahan fitur baru. Versi ini menggunakan engine berbeda untuk menangani Virtual DOM namun tetap ringan dan cepat, kita bisa menggunakan template HTML atau JSX sebagaimana yang umum dipakai di React. Manajemen state didukung secara official melalui Vuex, dan secara natural telah mendukung server side rendering.

Meskipun demikian, secara umum Vue masih tetap menjaga kompatibilitas dengan versi sebelumnya.

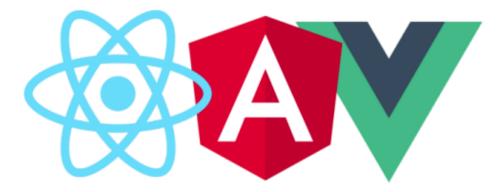
## Mengapa Memilih Vue?

Jika dilihat dari karakteristik penggunanya, React menarik bagi mereka yang menyukai functional programing. Angular menarik bagi developer yang terbiasa bermain di bahasa pemrograman Java atau C#. Sedangkan Vue menarik bagi mereka yang menyukai classic HTML, CSS & JavaScript. Hal inilah yang menjadikan alasan mengapa Vue banyak mengambil hati para web developer (termasuk penulis  $\textcircled{\ensuremath{\psline{400}}}$ ).

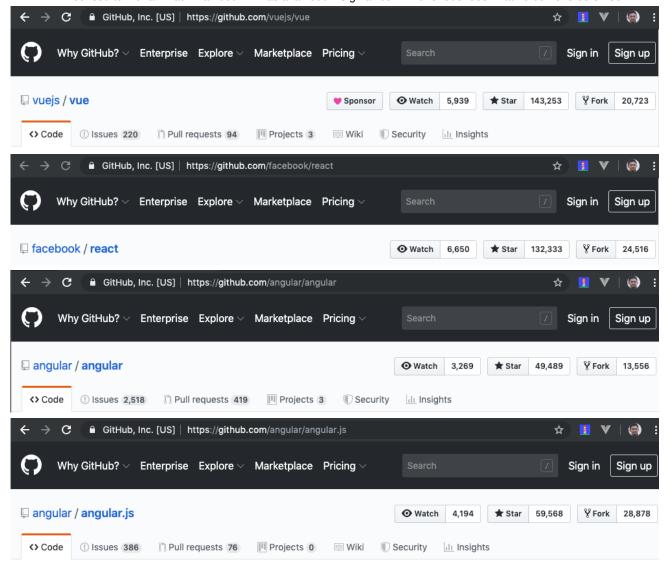
Berikut ini, penulis akan mencoba merangkum tentang beberapa alasan mengapa banyak developer memilih Vue.

#### Framework Javascript Populer

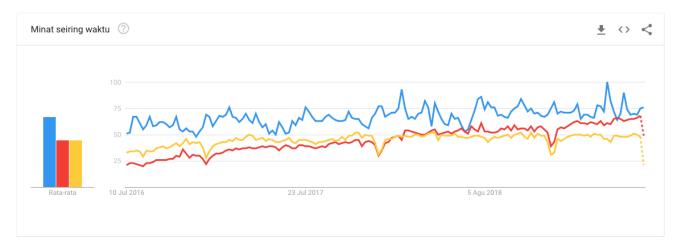
Tidak diragukan lagi, Vue merupakan framework Javascript modern yang cukup populer disamping React & Angular.



Berdasarkan data dari Github (Juli 2019), jumlah star (bintang) di akun Githubnya (https://github.com/vuejs/vue) mencapai lebih dari 140 ribu user dan di-fork oleh sekitar 20 ribu user, meski jumlah ini sebelas duabelas dengan perolehan React dan jauh di atas Angular (js & io)



Namun, berdasarkan data dari Google Trends, pencarian terkait Vue selama tiga tahun terakhir jauh melampui dua rivalnya tersebut.



Sumber: https://trends.google.com/trends/explore?date=2016-07-10%202019-07-10&q=vue,react,angular

Tentu saja hal ini hanyalah salah satu parameter atau tolok ukur dari kepopuleran suatu pustaka atau framework.

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

#### Didukung Banyak Pustaka

Salah satu kelebihan dari Vue ini adalah didukung oleh banyak pustaka, sehingga cukup memudahkan bagi developer untuk bekerja dengan Vue. Berbagai pustaka yang mendukung dan menggunakan Vue bisa kita jumpai pada tautan ini https://github.com/vuejs/awesome-vue.

#### Bukan One Man Show

Saat ini Vue sudah mencapai versi 2, bukan lagi proyek pribadi, sebab core developer-nya sudah terdiri dari belasan orang (https://vuejs.org/v2/guide/team.html), belum lagi kontributornya di Github yang cukup banyak.

#### Digunakan Perusahaan Besar

Tidak hanya digunakan oleh perorangan, beberapa perusahanan atau web besar juga telah menggunakan Vue diantaranya: Adobe, Alibaba, Xiaomi, Line, Nintendo, Gitlab, Laravel dsb, selengkapnya di https://madewithvuejs.com.

#### Mudah Dipelajari

Pendekatan yang ditawarkan Vue cukup sederhana dan tidak banyak memperkenalkan konsep baru, sehingga siapapun dengan latar belakang pengetahuan web dasar (HTML, CSS, Javascript) akan mudah menggunakan dan mengadopsi Vue.

Yap, jika kamu masih baru dalam dunia web programming, maka memang butuh usaha lebih karena tidak akan dibahas secara detail pada buku ini. Penulis berasumsi bahwa kamu sudah memiliki pengetahuan tentang itu, dan jika belum maka gunakan referensi lain terkait web dasar.

#### Mudah Diintegrasikan dengan Pustaka Lain

Jika kamu sudah menggunakan pustaka lain pada aplikasi saat ini maka kamu tidak perlu khawatir untuk mengintegrasikannya dengan Vue. Apakah kamu tetap ingin menggunakan JQuery misalnya, maka itu tidak menjadi masalah berarti.

#### Dukungan Official untuk Pengembangan Aplikasi Enterprise

Berbeda dengan React, Vue mendukung dan mengembangkan sendiri secara resmi pustaka-pustaka yang digunakan untuk membangun aplikasi skala besar, seperti routing (Vue Router), state management (Vuex), server side rendering, dsb. Namun hal ini tidak membuat kita sulit untuk menggunakan pustaka lain yang mungkin biasa kita gunakan, seperti Redux, Mobx, dsb.

#### Fitur Utama

Berikut ini beberapa fitur utama yang dimiliki Vue.

#### Virtual DOM

DOM singkatan dari Document Object Model merupakan model yang menggambarkan halaman HTML atau XML. DOM berbentuk struktur hirarki pohon yang menghubungkan masing-masing elemen HTML/XML (node). Contoh.

```
<html>
<head>
<title>Contoh</title>
</head>
<body>
<h1> Halo </h1>
 Test 
</body>
</html>
```

Kode HTML di atas jika dilihat dari sudut pandang DOM memiliki root node <a href="html">html</a>, node <a href="html">httml</a>, node <a href="html">h

Javascript memiliki kemampuan untuk mengakses dan memanipulasi semua DOM tersebut secara langsung.

```
const h1s = Array.from(document.getElementsByTagName('h1'))
console.log(h1s[0]); // <h1> Halo </h1>
```

Namun alih-alih memanipulasinya secara langsung, Vue memilih pendekatan lain yaitu membuat abstraksi objek virtual dari DOM kemudian memanipulasinya baru kemudian merender atau menampilkan hasilnya. Pendekatan ini lebih efektif dan cepat dibandingkan langsung memanipulasi DOM-nya sebagaimana yang dilakukan pustaka lain semisal JQuery.

#### Component Base

Vue menggunakan pendekatan berbasis komponen, dimana setiap tampilan atau bagian dari tampilan merupakan komponen. Melalui pendekatan ini, tampilan yang komplek dapat dipecah menjadi beberapa bagian dan setiap bagian itu bisa digunakan kembali pada bagian lainnya. Hal ini akan membuat kode lebih efisien dan bersih. Kode komponen pada Vue ditulis menggunakan kode Javascript sebagai sebuah object.

#### **Template**

Berkaitan dengan poin sebelumnya, template merupakan kode yang dijadikan dasar dari suatu komponen dan biasanya berupa kode-kode HTML biasa. Penulisan template pada Vue bisa sangat fleksibel dan out of the box. Kita bisa tulisahkan suatu template menjadi satu dengan kode komponennya seperti React, atau

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36 dipisahkan menggunakan tag template tag HTML yang id-nya telah didaftarkan, bisa juga dipisahkan pada file tersendiri yang umumnya menggunakan ekstensi Vue, dsb.

#### Modularity

Komponen pada Vue bisa dipecah menjadi modul-modul kecil. Hal ini akan memudahkan developer dalam pengembangan atau pengelolaan kodenya terutama pada proyek aplikasi skala besar.

#### Reactivity

Secara default, Vue mendukung reactivity yaitu perubahan data pada suatu bagian tertentu akan secara interaktif mempengaruhi bagian yang lain. Fitur ini akan memudahkan developer dalam mengembangkan aplikasi karena cukup dengan fokus pada flow data dan template.

#### Routing

Routing merupakan kebutuhan untuk pembuatan aplikasi enterprise karena menyangkut bagaimana suatu halaman pada aplikasi tersebut diakses oleh pengguna melalui web browser. Meski bukan pada core-nya, namun Vue menyediakan pustaka yang didukung secara resmi untuk menangani routing aplikasi, yaitu Vue router https://router.vuejs.org.

#### State Management

Oleh karena vue berbasis komponen, maka diperlukan pendekatan terpusat untuk menyimpan state atau data aplikasi yang bisa dibaca dan dimodifikasi oleh semua komponen yang membutuhkannya. State management juga bukan core pada Vue seperti halnya routing, namun pustaka yang menangani state ini juga didukung secara resmi yaitu vuex https://vuex.vuejs.org.

## **Develompent Tools**

Sebagai sebuah pustaka Javascript biasa, untuk mengembangkan aplikasi berbasis Vue sebenarnya developer hanya membutuhkan code editor untuk menulis kode programnya, serta web browser untuk menampilkan hasilnya.

Tidak ada pilihan spesifik, silahkan gunakan code editor favoritmu, misalnya: Visual Studio Code (penulis menggunakan ini), Sublime, Netbeans, Notepad++, Intelij Idea, dsb.

Adapun untuk web browser pun juga bebas, bisa Google Chrome (penulis menggunakan ini), Mozilla Firefox, Safari, bahkan Microsoft IE (versi 9 atau later) .



Ya, untuk fase awal ini, dua tools ini dulu yang harus kamu siapkan dan penulis yakin semua itu sudah tersedia di komputermu. Sebenarnya banyak tools lain yang perlu juga digunakan namun secara bertahap saja ya , sebab penulis tidak ingin kamu pusing di awal, khawatir kalah sebelum berperang.

Penulis juga ingin menunjukkan kepadamu tentang seberapa sederhananya Vue, awalnya sih 😃. Bagaimana? sepakat?



## Instalasi & Konfigurasi

Sebagai sebuah pustaka JS, maka kita perlu menambahkannya ke dalam halaman HTML kita sebelum kita menggunakaannya. Saat buku ini ditulis, versi terbaru Vue adalah 2.6.10 (Juli 2019). Untuk melihat versi terbaru dan sebelumnya, silahkan kunjungi tautan berikut https://github.com/vuejs/vue/releases.

Pustaka Vue terbagi menjadi dua, yaitu mode development (filenya tidak dikompres) dan mode production (file dikompres). Sangat disarankan menggunakan mode development saat mengembangkan aplikasi menggunakan Vue sebab semua informasi umum (warning) jika terjadi kesalahan kode akan dimunculkan.

File Vue yang akan kita tambahkan ke dalam halaman HTML bisa kita unduh ke lokal (sehingga tidak membutuhkan koneksi internet lagi) atau ditautkan langsung dengan server pustaka Vue (CDN). Kita bisa mengunduh pustaka Vue versi development pada tautan berikut https://vuejs.org/js/vue.js, Adapun versi production bisa kita jumpai pada tautan ini https://vuejs.org/js/vue.min.js.

Sebagaimana umumnya pustaka javascript, untuk menambahkan ke halaman HTML kita maka cukup dengan kode berikut.

```
<script src="lib/vue.js"></script>
```

Jika kita memilih menautkan langsung ke server, maka kita bisa gunakan tautan ini https://cdn.jsdelivr.net/npm/vue@2.6.10/dist/vue.js

Catatan: sesuaikan dengan versi saat ini. Silahkan cek versi yang tersedia pada tautan ini https://cdn.jsdelivr.net/npm/vue

```
<script src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/vue@2.6.10/dist/vue.js"></script>
```

Catatan: pastikan bahwa ketika aplikasi akan dilaunching (production) maka ubah vue.js menjadi vue.min.js untuk tujuan keamanan dan performa. Namun untuk pengembangan, tetap disarankan menggunakan mode development.

Untuk mengembangkan aplikasi skala besar, maka instalasi Vue disarankan dengan menggunakan package manager seperti NPM (penulis menggunakan ini) atau YARN. Disamping itu, Vue membuat tools CLI https://cli.vuejs.org yang akan memudahkan kita dalam membuat scaffolding projek aplikasi (manajemen kode & tools serta konfigurasi saat pengembangan aplikasi). Topik ini akan dibahas tuntas pada bagian berikutnya.

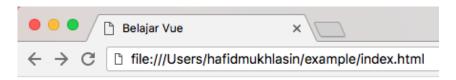
#### Hello World

Cara klasik belajar untuk mulai belajar suatu bahasa pemrograman atau pustaka baru adalah dengan cara membuat kode untuk menampilkan teks "hello world" menggunakan bahasa atau pustaka tersebut. Apabila Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36 kita bisa membuatnya maka konon selanjutnya akan lebih mudah. Cara ini akan kita gunakan untuk mengawali belajar Vue pada buku ini.

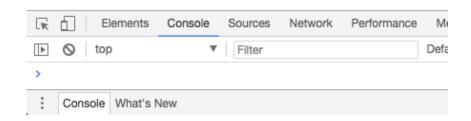
Disini, kita akan buktikan seberapa natural Vue bagi kamu yang sudah terbiasa dengan HTML, CSS & JS. Mari kita mulai dengan membuat file HTML dengan nama index.html (tentu saja kamu boleh menggunakan nama lain) sebagaimana kode HTML pada umumnya.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Belajar Vue</title>
</head>
<body>
    <div id="app">
         <h1>Hello world</h1>
        </div>
</body>
</html>
```

Kemudian jalankan file ini pada browser, maka hasilnya sebagai berikut.



# Hello world



Maka pada browser akan muncul teks "Hello world". Apakah ini cukup natural? Mudah sekali bukan? Oh bukan, penulis hanya bercanda, itu bukan Vue, itu hanya HTML biasa . Karenanya, mari kita ubah kode di atas (di dalam tag HTML body) menjadi sebagai berikut.

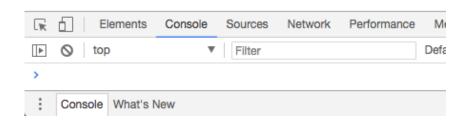
```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Belajar Vue</title>
   <script src="lib/vue.js"></script>
</head>
```

```
<body>
    <div id="app">
        <h1>{{ message }}</h1>
        </div>
        <script type="text/javascript">
        var vm = new Vue({
        el: '#app',
        data: {
            message: 'Hello world!'
        }
    })
        </script>
    </body>
    </html>
```

Kode di atas akan menghasilkan tampilan sebagai berikut.



# Hello world



Wah kok ribet sekali? Hanya untuk menuliskan HTML di web browser kodenya sepanjang itu! Apa kelebihannya?

Baik, pada contoh ini memang tidak ada kelebihannya, bahkan tidak disarankan untuk menggunakan kode ini jika hanya untuk menampilkan teks statis pada browser. Namun dari kode sederhana ini, kita akan belajar tentang bagaimana Vue tersebut bekerja.

- Pertama Kita butuh HTML untuk menjalankan kode-kode Vue, karena kita tahu bahwa Vue hanyalah sebuah pustaka Javascript yang tugasnya memanipulasi tampilan HTML.
- Kedua Kita perlu menambahkan (include) pustaka Vue ke HTML sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian Instalasi karena Vue merupakan pustaka Javascript

```
<script src="lib/vue.js"></script>
```

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

```
| EXPLORER | Conditions | Index.html | Conditions | Condi
```

Catatan: pustaka Vue tidak harus diletakkan di dalam elemen head, bisa juga di dalam body.

 Ketiga Kita perlu membuat kontainer (mount point) berupa elemen HTML, untuk menandai bahwa di dalam elemen tersebut nantinya hasil kompilasi Vue akan ditampilkan atau dimuat. Sebagai penanda, kita perlu tambahkan atribut id pada tag tersebut yang nantinya akan didefinisikan pada saat inisiasi objek Vue.

```
<div id="app">
...
</div>
```

Catatan: Nilai dari atribut id tidak harus app, bebas saja, tergantung definisi di saat inisiasi objek Vue.

 Keempat Kita perlu menggunakan double kurung kurawal (mustache) untuk menandai bahwa teks tersebut merupakan variabel yang akan dimanipulasi oleh Vue, model seperti ini telah umum digunakan diberbagai template engine.

Di samping itu, kita juga bisa menggabungkannya dengan teks statis.

```
<h1>Pesan: {{ message }}</h1>
```

atau menggunakan operasi Javascript untuk menggabungkan dua teks (string) tersebut.

```
<h1>{{ 'Pesan: ' + message }}</h1>
```

• Kelima Kita perlu membuat instance/objek baru untuk class Vue, yang tentunya ditulis dengan menggunakan Javascript.

```
var vm = new Vue({
  el: '#app',
  data: {
    message: 'Hello world!'
  }
})
```

Objek Vue yang dibuat ini disimpan ke dalam variabel bernama vm (nama bebas) untuk memudahkan kita nantinya dalam mengakses objek ini. Objek Vue pada kode di atas menggunakan dua properti yaitu el dan data. Properti el menunjukkan id dari elemen HTML yang akan dijadikan sebagai target atau tempat ditampilkannya hasil manipulasi data dan template.

Di samping itu bisa juga kita gunakan perintah vm. \$mount ( '#app ' ) untuk mengarahkan mount point Vue pada saat runtime.

```
var vm = new Vue({
  data: {
    message: 'Hello world!'
  }
})
vm.$mount('#app')
```

Properti berikutnya adalah data yang berbentuk objek, dimana di dalamnya terdapat key message dengan nilai 'Hello world!' yang merupakan representasi dari variabel. Key atau variabel dalam properti data inilah yang akan mengubah kode template {{ message }} (lihat poin keempat) menjadi teks "Hello world!". Dengan kata lain, jika kita mengubah nilai dari variabel message ini menjadi misalnya "Hello Vuejs!" maka tentu tampilan yang kita lihat pada browser juga akan berubah sesuai teks tersebut. Sederhana sekali bukan?

Mungkin kamu melihatnya sederhana, namun Vue telah melakukan hal yang mungkin lebih dari yang kamu bayangkan. Vue diam-diam telah menghubungkan antara DOM dengan data atau variabel, dimana sekarang keduanya menjadi reaktif.

Catatan: kita bisa mengakses properti dan variabel dalam objek vm tersebut, misalnya untuk mengakses properti el atau data maka kita bisa gunakan perintah vm.\$el atau vm.\$data. Adapun untuk mengakses variabel message dalam properti data kita bisa gunakan perintah vm.\$data.message atau langsung vm.message (tanpa tanda dollar).

# Menguji Reaktifitas

Pada bagian awal ini, mari kita bereksperimen untuk menguji sifat reaktif dari Vue dengan cara yang sederhana. Kita akan menggunakan console pada browser (penulis menggunakan Chrome).

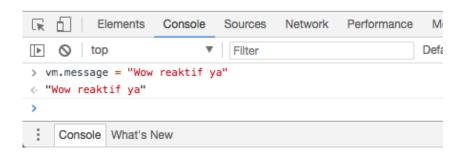
Pada console, mari kita ubah variabel message, dengan menggunakan perintah berikut berikut:

```
vm.message = "Wow reaktif ya"
```

Tekan enter dan lihat apa yang terjadi?



# Wow reaktif ya



Yap, tanpa refresh maka seketika itu juga teks yang muncul di halaman browser berubah sesuai dengan teks yang kita sematkan pada variabel message di console.

Pada kondisi nyata, tentu saja perubahan data tidak dilakukan dengan menggunakan console pada browser melainkan melalui cara-cara yang natural yaitu menggunakan perintah JS yang dijalankan misalnya melalui event onclick button, input dari user, dsb.

# Kesimpulan

Vue merupakan pustaka JS yang bekerja memanipulasi elemen HTML menggunakan teknik virtual DOM HTML sehingga lebih cepat prosesnya dibandingkan langsung memanipulasi DOM-nya. Untuk menggunakannya pada aplikasi, maka pustaka Vue cukup diincludekan menggunakan element HTML script sebagaimana umumnya pustaka JS.

Sekarang kita telah mengenal Vue dan bagaimana cara kerja Vue. Penulis berharap, kamu benar-benar memahami apa yang telah kita bahas pada bab ini, jika belum maka sebaiknya kamu mengulanginya lagi dan sekali lagi hingga benar-benar faham.

Untuk memperkuat pemahaman kamu, maka pada bab selanjutnya, akan dibahas mengenai dasar-dasar Vue yang tentunya lebih dari sekedar hello world .

Bagaimana? Penasarankan?

#### **Form**

#### Intro

Pada bab ini kita akan belajar tentang bagaimana menangani input data dari user melalui form serta bagimana memanipulasi tampilan datanya.

Catatan: untuk latihan pada bab ini, save as file html yang berisi kode Vue kita menjadi form.html

## **Input Binding**

Form HTML memiliki berbagai jenis field input seperti text, password, radio, dsb yang peruntukannya tentu berbeda tergantung dari data yang ingin ditangkap.

```
<input name="username" type="text">
<input name="password" type="password">
<input name="gender" type="radio">
```

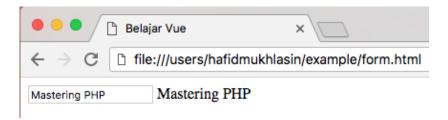
Terkait dengan input binding ini, yang kita butuhkan adalah two way data binding, di mana nilai dari field input terhubung dengan data secara dua arah. Artinya perubahan field input yang dilakukan oleh user akan menyebabkan perubahan variabel data, sebaliknya perubahan variabel data akan menyebabkan perubahan pada field input.

Berdasarkan, bahasan tentang directive, mungkin kita segera bisa menemukan triknya. Ya, yang kita butuhkan dua directive sekaligus v-on sebagai listener perubahan field input, dan v-bind yang bertugas mem*bind* perubahan variabel data untuk diterapkan pada field input.

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

Atribut value di-bind dan event oninput di-listen. Kode :value="title" menunjukkan bahwa nilai dari field input ini di-bind dengan variabel title, sedangkan kode @input="title = \$event.target.value" artinya ketika field diinput maka nilai variabel title akan diubah sesuai isian user.

Berikut ini hasilnya.



Ketika field input diubah maka variabel title juga berubah.





Ketika variabel title diubah via console vm.title = "PHP 7 by Example" maka nilai dari field input juga akan mengikuti.

Catatan: metode ini akan dipakai ketika kita bermain dengan komponen.

Karenanya, untuk mengatasi "kerumitan" ini, Vue memperkenalkan directive v-model yang bertugas melakukan two way data binding tersebut. Berikut ini contohnya.

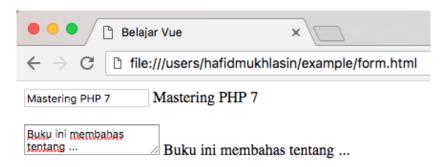
Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

Catatan: pastikan selalu menggunakan atribut name pada setiap field yang digunakan, disamping merupakan best practice juga akan berguna nanti pada bahasan selanjutnya. Nilai atribut name tidak harus sama dengan nilai dari atribut v-model, hanya saja karena keduanya identik maka sebaiknya disamakan saja.

Tentu saja kita perlu tambahkan dua variabel yaitu title dan description.

```
data: {
    title: "",
    description: ""
},
```

Hasilnya sebagai berikut.



#### Text

Pada contoh di atas, elemen field input text, password dan textarea menerima data dalam bentuk teks atau string, sehingga tipe data pada variabel datanya adalah string juga.

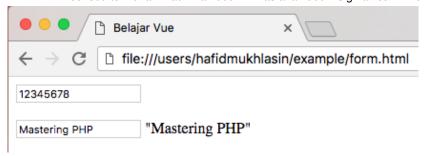
Directive v-model juga memiliki modifier, diantaranya adalah number dan trim.

Modifier number digunakan untuk memastikan input data dari user bertipe numeric. Sedangkan modifier trim digunakan untuk menghapus spasi putih diawal atau akhir dari string.

```
<input type="number" name="price" v-model.number="price">
  <br><br><br><input type="text" name="title" v-model.trim="title" placeholder="masukkan judul"> "{{ title }}"
```

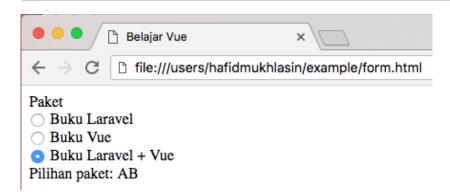
Catatan: tambahkan variabel price.

Mari kita lihat hasilnya.



Field input radion bertipe data teks.

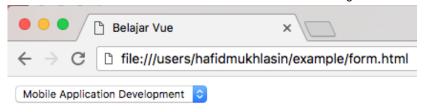
```
Paket <br/>
<input type="radio" name="bukuA" value="A" v-model="paket">
<label for="bukuA">Buku Laravel</label>
<br>
<input type="radio" name="bukuB" value="B" v-model="paket">
<label for="bukuB">Buku Vue</label>
<br>
<input type="radio" name="bukuAB" value="AB" v-model="paket">
<label for="bukuAB">Buku Laravel + Vue</label>
<br>
<label for="bukuAB">Buku Laravel + Vue</label>
<br>
<span>Pilihan paket: {{ paket }}
data: {
    paket: ''
}
```



Field input select (single select) juga bertipe data teks. (tambahkan variabel category)

```
<select name="category" v-model="category">
    <option disabled value="">Please select one</option>
    <option>Graphics Programming</option>
    <option>Mobile Application Development</option>
    <option>Virtual and Augmented Reality</option>
</select>
```

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36



Catatan: Jika menggunakan field select, sebaiknya menambahkan elemen option disabled dengan nilai kosong sebagaimana contoh di atas untuk mengatasi masalah pada IOS.

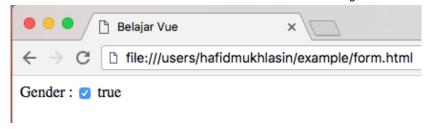
Pada contoh di atas, atribut value pada elemen option tidak didefinisikan sehingga nilai dari variabel category mengikuti text diantara elemen option. Namun apabila value didefinisikan maka yang digunakan adalah value tersebut.

#### Boolean

Input data bertipe data boolean (true atau false) biasanya terjadi pada field input checkbox tunggal. Contoh pada input data gender.

```
Gender :
    <input type="checkbox" name="checkbox" v-model="gender">
    <label for="checkbox">{{ gender }}</label>

data: {
    gender: true
}
```



Field input select tunggal dengan dua option juga bisa bertipe boolean. Perhatikan contoh berikut.

#### Array

Input data bertipe array terjadi pada field input dengan kemungkinan pilihan lebih dari satu seperti checkbox multiple dan select multiple.

```
Hobi <br>
<input type="checkbox" name="hobby1" value="nonton" v-model="hobbies">
<label for="hobby1">Nonton</label>
<input type="checkbox" name="hobby2" value="jalan" v-model="hobbies">
<label for="hobby2">Jalan</label>
<input type="checkbox" name="hobby3" value="makan" v-model="hobbies">
<label for="hobby3">Makan</label>
<br>
<span>Pilihan hobi: {{ hobbies }}</span>
<hr>
<select v-model="categories" multiple>
   <option value="01">Graphics Programming</option>
   <option value="02">Mobile Application Development
   <option value="03">Virtual and Augmented Reality
</select>
<span>Selected: {{ categories }}</span>
```

Adapun definisi dari variabel data harus sebagai array.

```
var vm = new Vue({
    el: '#app',
    data: {
        hobbies: [],
        categories: []
    }
})
```

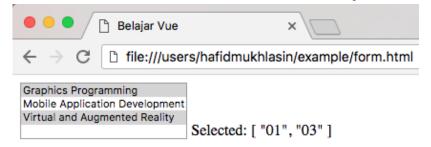


Tampilan yang berulang dengan pola tertentu seperti option pada field input select, tentu saja bisa kita *generate* menggunakan *directive* v-for sebagaimana yang telah dibahas pada bagian terdahulu.

```
data: {
   categories: [],
   options: [
        { text: 'Graphics Programming', value: '01' },
        { text: 'Mobile Application Development', value: '02' },
        { text: 'Virtual and Augmented Reality', value: '03' }
   ]
}
```

```
<select name="categories" v-model="categories" multiple>
    <option v-for="option in options" :value="option.value">
        {{ option.text }}
        </option>
    </select>
    <span>Selected: {{ categories }}</span>
```

Atribut value dibind.



## Filtering Data List

Sebelum kita gunakan form untuk submit data, ada satu materi terkait dengan list namun sengaja dibahas pada bab ini karena terkait dengan form input. Sederhana sekali sebenarnya karena secara umum konsepnya telah dibahas pada bab list tersebut.

Materi ini adalah membuat field pencarian atau filtering data buku dalam bentuk list. Pada template kita perlu satu filed input dan list.

Adapun kode Javascript-nya sebagai berikut.

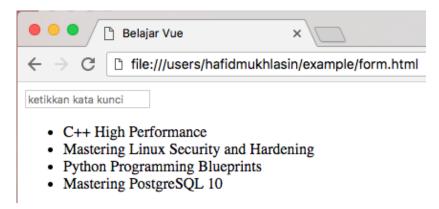
```
var vm = new Vue({
    el: '#app',
    data: {
        keyword: '',
        books : [
            'C++ High Performance',
            'Mastering Linux Security and Hardening', 'Python Programming
Blueprints',
            'Mastering PostgreSQL 10'
    },
    computed: {
        filterBooks() {
            return this.books.filter((book)=>{
                return book.includes(this.keyword)
            })
        }
    }
})
```

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

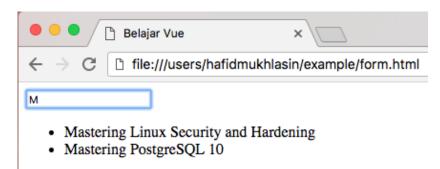
Ada dua variabel yaitu keyword untuk menampung kata kunci dan books untuk menampung data buku.

Disamping itu ada satu fungsi pada properti computed yaitu filterBooks. Fungsi filterBook akan melakukan pengecekan adakah item di variabel books yang berisi variabel keyword menggunakan method bawaan Javscript yaitu includes.

Hasilnya sebagai berikut.



#### Ketika diinput teks



## Handling Submit Form & Validation

Pertanyaan: Apa fungsi elemen HTML form jika field bisa lewat begitu saja melalui v-model tanpa perlu submit?

Sebagaimana kita ketahui bahwa form memiliki event submit yang umumnya digunakan untuk mengirimkan data (yang berasal dari field input user) ke server atau ke bagian lain dari aplikasi.

Sudah menjadi konsensus bahwa sebuah form yang berisi beberapa field input data membutuhkan button submit yang menandai bahwa semua data yang diisi melalui field input tersebut siap dikirimkan.

Berikut ini contoh template form input data buku.

Pada elemen form <form @submit="submitForm" action="http://example.com/add-product" method="post">, kita menggunakan 3 atribut yaitu directive v-on:submit atau @submit (yang akan dijalankan ketika form disubmit), action (endpoint pengiriman data), dan method (metode pengiriman data apakah get atau post).

Jika kita menggunakan Vue untuk membuat aplikasi SPA (Single Page Application) maka dua atribut terakhir yaitu action dan method menjadi *unfaedah* . Oleh karena itu, atribut sekaligus directive @submit yang kita jadikan tumpuan untuk dibahas pada bagian ini.

Directive ini pada contoh diatas memanggil fungsi submitForm yang mana pada fungsi ini kita bisa gunakan untuk misalnya: memvalidasi isian dari user, melakukan kalkulasi jika diperlukan, mengirimkan data isian tersebut ke server melalui http client, dsb.

```
var vm = new Vue({
    el: '#app',
    data: {
        title: '',
        description: '',
        authors: '',
        price: 0,
        categories: [],
        options: [
            { text: 'Graphics Programming', value: '01' },
            { text: 'Mobile Application Development', value: '02' },
            { text: 'Virtual and Augmented Reality', value: '03' }
        ]
    },
    methods: {
        submitForm(event){
            console.log(event)
            // kode validasi
```

```
// kode kirim ke server

// kode status informasi
alert('Terima kasih')

// block redirect ke action
event.preventDefault()
}
}
```

Kode event.preventDefault() pada methods submitForm berfungsi untuk mencegah agar form tidak diredirect ke alamat yang didefinisikan di atribut action, hal ini dikarenakan pengiriman data tidak melalui cara normal HTML melainkan melalui Javascript (http client). Disamping cara ini, kita bisa juga menggunakan modifier prevent pada directive @submit

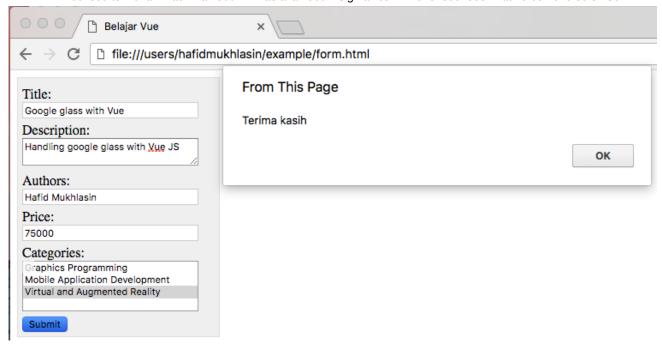
```
<form @submit.prevent="submit"...
```

Supaya tampilan form lebih rapi, untuk sementara kita menggunakan style CSS berikut (letakkan pada elemen head HTML).

```
<style>
form {
    border: 1px solid #ddd;
    padding:5px;
    width:225px;
    background: #efefef;
}
label{
    display: block;
    margin-top: 5px;
}

input, textarea, select, option {
    min-width: 200px;
}
</style>
```

Mari kita lihat hasilnya.



Selanjutnya, kita akan fokus pada bagian methods submitForm().

#### Validasi Data

Proses validasi adalah proses memastikan setiap isian yang diinput oleh user melalui form tersebut sesuai dengan persyaratan minimal yang kita tentukan. Misalnya: title harus diisi dan minimal 3 karakter, description boleh tidak diisi namun kalau diisi maka tidak boleh lebih dari 500 karakter, price tidak boleh minus, dsb. Jika ditemukan terdapat isian yang tidak memenuhi syarat minimal maka akan dimunculkan pesan peringatan berupa alert serta dicatat sebagai error (counter). Pada bagian akhir kemudian dicek secara total apakah terdapat error (error lebih dari 0) ataukan tidak (error = 0), jika tidak ada error maka ditampilkan pesan terima kasih dan kode untuk mengirim data tersebut ke server.

```
submitForm(event){
    let error = ⊙
    if(this.title.length < 3){
        error++
        alert('Title minimal 3 karakter!')
    }
    else if(this.description.length > 500){
        error++
        alert('Description maximal 500 karakter!')
    }
    else if(this.authors.length < 3){</pre>
        alert('Authors minimal 3 karakter!')
    }
    else if(this.price < 0){
        error++
        alert('Price tidak boleh minus!')
    else if(this.categories.length === 0){
```

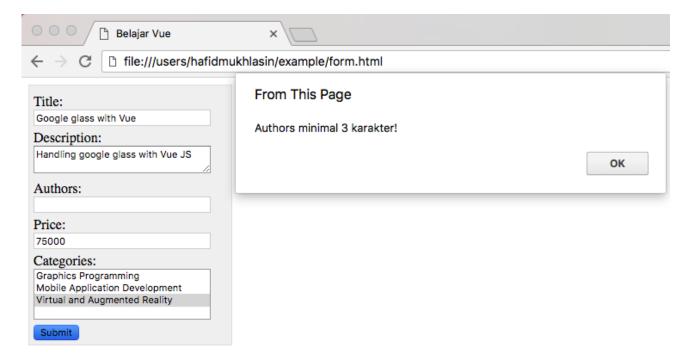
Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36

```
error++
    alert('Pilih minimal 1 category!')
}

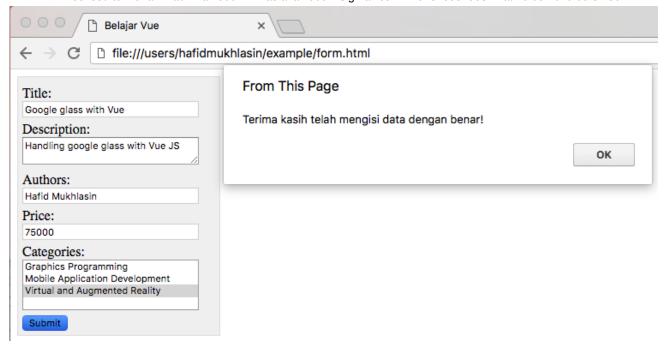
if( error === 0 ){
    alert('Terima kasih telah mengisi data dengan benar!')
    // kirim data ke server
}

event.preventDefault()
}
```

Berikut hasilnya jika ada field yang tidak memenuhi minimal persyaratan



Dan berikut ini jika semua semua field telah memenuhi persyaratan.



Kita bisa juga menambahkan method setFocus pada input yang belum memenuhi syarat. Sehingga akan memudahkan dari sisi user. Caranya dengan menambahkan directive ref sebagai penanda unik pada field input.

```
<input type="text" name="title" ref="title" v-model="title">
```

Melalui directive tersebut kemudian bisa kita akses dengan kode berikut.

```
if(this.title.length < 3){
    error++
    this.$refs.title.focus()
    alert('Title minimal 3 karakter!')
}</pre>
```

Bisa juga dengan kode ini this.\$refs.title.select().

Catatan: tambahkan juga directive ref pada form supaya lebih mudah nantinya menangani elemen form tersebut.

Supaya lebih user friendly, pesan *error* tidak kita munculkan dalam bentuk *alert*, melainkan dalam bentuk teks di browser. Kita bisa kombinasikan dengan teknik list untuk menampilkan *error* yang akan kita tampung dalam bentuk array.

Mari kita ubah kode konstruktor Vue menjadi sebagai berikut.

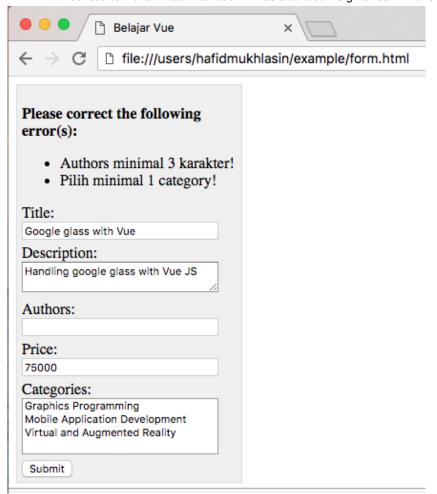
```
var vm = new Vue({
   el: '#app',
   data: {
```

```
title: 'Google Glass with VueJS',
        description: 'Control Google Glass with VueJS',
        authors: 'Hafid Mukhlasin',
        price: 75000,
        categories: [],
        options: [
            { text: 'Graphics Programming', value: '01' },
            { text: 'Mobile Application Development', value: '02' },
            { text: 'Virtual and Augmented Reality', value: '03' }
        ],
        errors: []
    },
    methods: {
        submitForm(event){
            this.errors = []
            if(this.title.length < 3){</pre>
                this.errors.push('Title minimal 3 karakter!')
                this.$refs.title.select()
            }
            if(this.description.length > 500){
                this.errors.push('Description maximal 500 karakter!')
                this.$refs.description.select()
            }
            if(this.authors.length < 3){</pre>
                this.errors.push('Authors minimal 3 karakter!')
                this.$refs.authors.select()
            }
            if(this.price < ○){
                this.errors.push('Price tidak boleh minus!')
                this.$refs.price.select()
            if(this.categories.length === 0){
                this.errors.push('Pilih minimal 1 category!')
                this.$refs.categories.focus()
            }
            if( this.errors.length === 0 ){
                alert('Terima kasih telah mengisi data dengan benar!')
                // kirim data ke server
            }
        }
    }
})
```

Kemudian pada template, kita ubah menjadi sebagai berikut.

```
{{ error }}
       <label>Title:</label>
   <input name="title" ref="title" type="text" v-model="title">
   <label>Description:</label>
   <textarea name="description" ref="description" v-model="description">
</textarea>
   <label>Authors:</label>
   <input name="authors" ref="authors" type="text" v-model="authors">
   <label>Price:</label>
   <input name="price" ref="price" type="number" v-model.number="price">
   <label>Categories:</label>
   <select name="categories" ref="categories" v-model="categories"</pre>
multiple>
       <option v-for="option in options" :value="option.value">
           {{ option.text }}
       </option>
   </select>
   <label></label>
   <input type="submit" value="Submit">
</form>
```

Kode di atas akan menghasilkan tampilan berikut.



Catatan: tutorial ini hanya menunjukkan tentang bagaimana validasi itu bekerja, selanjutnya tentu kamu bisa gunakan berbagai cara untuk memastikan bahwa input data user sesuai dengan yang diharapkan. Disamping cara manual ini, ada beberapa pustaka Vue yang bisa kita gunakan untuk memudahkan kita melakukan validasi data form, diantaranya:

- https://github.com/monterail/vuelidate
- http://vee-validate.logaretm.com

Peringatan: jangan lupa bahwa validasi ini hanya dari sisi client yang sangat rawan untuk dimanipulasi oleh user "nakal". Oleh karena itu validasi dari sisi server, merupakan hal mutlak yang harus kita lakukan untuk memastikan bahwa apa yang diinput oleh user itu sesuai dengan harapan kita.

### Prepare Data Submit

Setelah validasi form dilakukan, langkah berikutnya adalah mempersiapkan data sebelum dikirimkan ke server. Kita bisa menggunakan object FormData (https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/API/FormData/FormData) untuk mem-packing data hasil isian form menjadi sebuah object.

```
let formData = new FormData();
// tambahkan satu persatu field
formData.append('username', 'Chris');
```

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36 Berikut ini implementasi pada kasus kita.

```
if( this.errors.length === 0 ){
    alert('Terima kasih telah mengisi data dengan benar!')
    // persiapkan data
    let formData = new FormData()
    formData.append('title', this.title)
    formData.append('description', this.description)
    formData.append('authors', this.authors)
    formData.append('price', this.price)
    formData.append('categories', this.categories)

// kirim data ke server
}
```

Objek formData inilah yang akan dikirimkan ke server atau diproses lebih lanjut.

Di samping cara di atas yaitu manual satu persatu dalam memasukkan data field, FormData juga menyediakan cara cepat untuk memasukkan semua data field yang dimiliki form ke dalam objek formData. Berikut yang kita dapat dari dokumentasi FormData.

```
let myForm = document.getElementById('myForm');
formData = new FormData(myForm);
```

Dengan sedikit modifikasi maka implementasi pada kasus kita menjadi sebagai berikut

```
// persiapkan data
let formBook = this.$refs.formBook
formData = new FormData(formBook);
// kirim data ke server
```

Selesai.

Catatan: untuk bisa menggunakan cara singkat ini syaratnya satu yaitu field pada form harus ada atribut name-nya.

#### Send Data To Server

Setelah data di-bundle dalam satu objek formData, maka data siap untuk dikirim ke server. Pada bagian ini, kita akan mensimulasikan pengiriman data form ke server menggunakan PHP native. Oleh karenanya siapkan web server (nginx atau apache) serta PHP untuk dapat mencoba simulasi ini, atau bisa juga dengan menggunakan PHP built-in server.

Catatan: pada bab ini tidak akan dijelaskan tentang bagaimana instalasi PHP, dan Web Server. kamu bisa menggunakan panduan lain untuk menginstalasinya atau merujuk langsung ke website resmi PHP (https://php.net)

Licensed to Muhammad Azamuddin - mas.azamuddin@gmail.com - +6287808490517 at 10/09/2019 09:37:36 Pada tutorial ini, kita akan menggunakan built-in web server bawaan PHP. Oleh karena itu, pastikan PHP sudah terinstalasi dengan baik sehingga bisa diakses melalui terminal (command prompt atau powershell pada Windows).

#### Jalankan perintah

```
php -v

example — -bash — 80×41

[Hafids-MacBook-Pro:example hafidmukhlasin$ php -v
PHP 5.6.30 (cli) (built: Oct 29 2017 20:30:32)

Copyright (c) 1997-2016 The PHP Group
Zend Engine v2.6.0, Copyright (c) 1998-2016 Zend Technologies
Hafids-MacBook-Pro:example hafidmukhlasin$
```

Kemudian jalankan PHP built-in server dengan menggunakan format perintah berikut:

#### php -S localhost:80

```
example — php < sudo — 80×41

[Hafids-MacBook-Pro:example hafidmukhlasin$ sudo php -S localhost:80

PHP 5.6.30 Development Server started at Tue Jul 10 09:51:43 2018

Listening on http://localhost:80

Document root is /Users/hafidmukhlasin/Dev/book-laravue/example

Press Ctrl-C to quit.
```

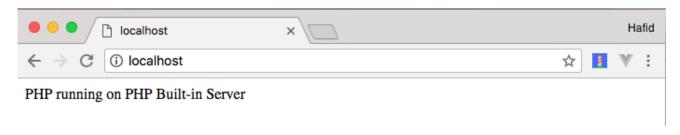
Catatan: 80 adalah nomer port dari webserver, kita bebas mengubahnya dengan nomer lain yang sedang tidak digunakan.

Perintah ini akan menjalankan web server dan menjadikan current directory sebagai web root.

Untuk menguji apakah kode PHP dapat berjalan dengan baik, maka buat file index.php pada current directory (pada contoh ini penulis meletakkan pada direktori yang sama dengan file form.html atau kode Vue). Isinya sebagai berikut.

```
<?php
echo "PHP running on PHP Built-in Server";</pre>
```

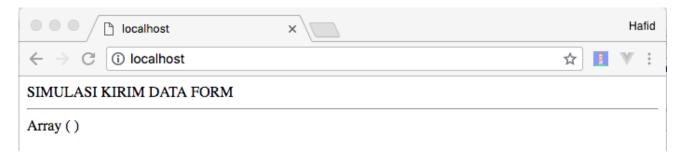
Jalankan pada browser alamat http://localhost:80, maka hasilnya.



Jika berhasil, maka selanjutnya kita akan membuat kode PHP yang bertugas sebagai *endpoint* penerima data kiriman dari form dan mengembalikan data tersebut dalam bentuk array. Berikut ini kodenya.

```
<?php
// untuk mencegah error akibat CORS
header("Access-Control-Allow-Origin: *");
header('Access-Control-Allow-Credentials: true');
header("Access-Control-Allow-Methods: GET, POST, OPTIONS");
echo "SIMULASI KIRIM DATA FORM <hr>";
// menampilkan data yang dikirimkan dengan method post
print_r($_POST);
```

Kemudian coba akses melalui browser.



Catatan: fungsi CORS pada contoh ini digunakan agar Vue melalui pustaka HTTP client dapat mengakses file PHP yang diletakkan pada server yang berbeda dengan server dimana Vue di-hosting. Selengkapnya silakan baca di https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTTP/CORS

Untuk lebih mudahnya, pindahkan juga atau atur agar file-file Vue yang telah kita buat sebelumnya juga berada pada direktori yang sama dengan file index.php

Langkah selanjutnya adalah membuat kode Javascript/Vue untuk mengirimkan data ke server. Ada berbagai cara untuk melakukan request data ke server, diantaranya dengan engine XMLHTTP, fungsi fetch (fungsi native Javascript), dan pustaka axios.

Pada bagian ini, kita hanya akan membahas tentang cara request ke server dengan menggunakan XMLHTTP. Jadi XMLHTTP adalah engine yang digunakan untuk menangani permintaan data ke dan dari server. Engine ini cukup populer digunakan terutama untuk menjalankan AJAX.

```
if( this.errors.length === 0 ){
    //alert('Terima kasih telah mengisi data dengan benar!')

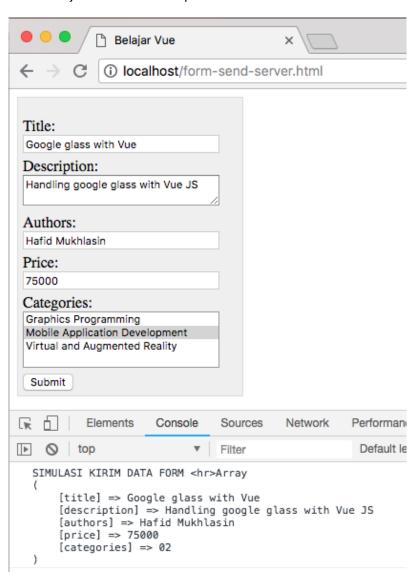
    // persiapkan data
    let formBook = this.$refs.formBook
    formData = new FormData(formBook);

    // kirim data ke server
    let xhttp = new XMLHttpRequest() // create objek XMLHttp

    // definisikan fungsi ketika terjadi perubahan state
```

```
xhttp.onreadystatechange = function() {
        // state ini menunjukkan data terkirim dan diterima server dengan
baik
        if (this.readyState == 4 && this.status == 200) {
            // respon text dari server
            console.log(this.responseText)
        }
   }
   // sesuaikan dengan lokasi file index.php di lokasi komputer kamu
   xhttp.open("POST", "http://localhost/index.php", true)
   // bisa juga langsung nama filenya jika berada dalam satu folder yang
sama
   // xhttp.open("POST", "index.php", true)
   // kirim objek formData
   xhttp.send(formData)
}
```

Mari kita ujicoba kode di atas pada browser.



## Handling File Upload

Pada sisi client, penanganan field bertipe file pada form pada dasarnya hampir sama saja dengan field bertipe lain.

Sebagai simulasi, kita gunakan kode sebelumnya. Pada template form tambahkan field input bertipe file.

```
<label>Cover:</label>
<input name="cover" ref="cover" type="file">
```

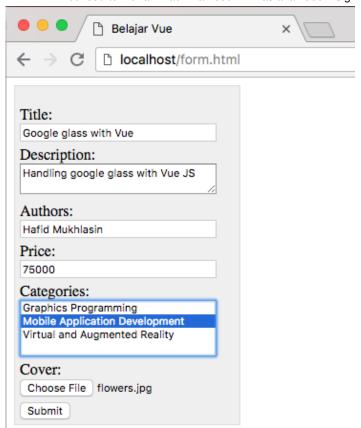
Kemudian pada kode Javascript-nya tambahkan kode berikut

```
// get file yang dibrowse user
let cover = this.$refs.cover.files[0]
// tambahkan ke object formData
formData.append("cover", cover);
```

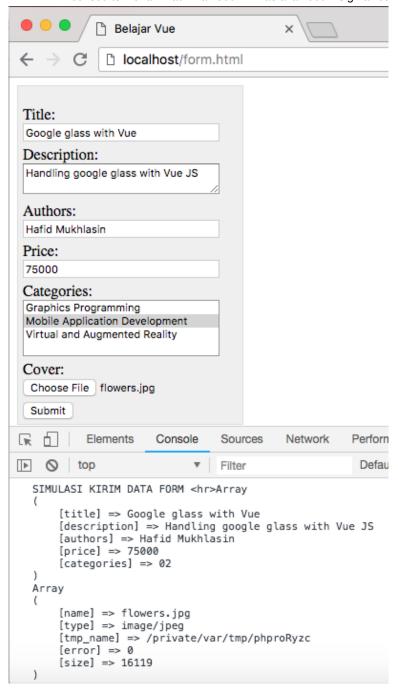
Dengan cara ini maka file akan terkirim ke server. Untuk mensimulasikannya, edit file index.php dan tambahkan kode berikut.

```
// ...
print_r($_FILES['cover']);
```

Hasilnya.



Ketika form disubmit maka pada console log akan terlihat sebagai berikut.



# Kesimpulan

Form merupakan media yang digunakan user untuk berinteraksi dengan aplikasi atau web. User dapat menginput data dalam bentuk teks, array, atau file. Validasi merupakan hal yang harus kita lakukan sebab kita tidak tau apakah user benar-benar memasukkan data sesuai dengan harapan kita atau tidak, sekaligus dalam rangka keamanan data.

Pengiriman data ke server menggunakan Javascript membutuhkan tools http client, pada bab ini dibahas mengenai penggunakan tools XMLHTTP yang biasa digunakan untuk AJAX. Pilihan lainnya, kita bisa gunakan Fetch (native Javascript) atau yang direkomendasikan Vue yaitu pustaka Axios.

Pada bab berikutnya, kita akan belajar tentang komponen yang merupakan bagian dari Vue yang cukup penting untuk dipelajari guna memudahkan kita dalam mengembangkan aplikasi yang kompleks.

Ayoo lebih semangat lagi!